

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Usaha Dagang Peternakan Telur Ayam

UD. Peternakan telur ayam didirikan oleh Bapak Rustanto dan Istrinya Ibu Nanik sejak bulan Mei 2017 dan berkembang pesat hingga sekarang. Modal awal dalam usaha ini adalah 150 juta yang terdiri dari 100 juta pembuatan kandang, 50 juta untuk beli bibit ayam petelur dan berbagai macam perawatan ayam belum termasuk lahan peternakan. Usaha ini berawal dari tetangga yang berternak ayam dan mengikuti pelatihan-pelatihan komunitas peternak telur di Kabupaten Pati serta *Quality Control* yang dipandu oleh dinas peternakan kabupaten Pati secara berkala tiap bulannya. Berdasarkan ilmu yang dimiliki dalam beternak telur ayam secara otodidak, Bapak Rustanto dan Ibu Nanik memulai usaha peternakan telur ayam sendiri.¹

2. Letak Geografis UD. Peternakan Telur Ayam

Letak geografis UD. Telur Ayam berada di Desa Ngurensiti tepatnya di RT.02 RW 03 Desa Ngurensiti, Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. Memiliki jarak dengan kantor kecamatan Wedarijaksa sebanyak 6 KM dan jarak dengan kantor kabupaten Pati sebanyak 10 KM.

UD. Peternakan Telur ayam mempunyai batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah timur berbatasan dengan sawah Desa Margomulyo, Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan sawah Desa Tawangharjo, Kecamatan Wedarijaksa, kabupaten Pati.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan permukiman warga Desa Ngurensiti.
- d. Sebelah utara Berbatasan dengan sawah Desa Bangsalrejo, Kecamatan Wedarijaksa, Kabupaten Pati.

3. Keadaan Lingkungan UD. Peternakan Telur Ayam

UD. Peternakan telur ayam pada saat ini dikelola oleh seorang warga masyarakat Desa Ngurensiti yang bernama Ibu Nanik dan Bapak Rustanto usaha ini dikelola oleh karyawan yang berjumlah dua orang yakni Bapak Thoha dan Bapak Kholik Berdasarkan observasi dan pengamatan yang dilakukan oleh

¹ Nanik, owner 1 UD. Peternakan ayam 1, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

peneliti secara langsung situasi dan kondisi UD. Peternakan Ayam telah berjalan dengan baik.²

Kemajuan UD. Peternakan Ayam ditandai dengan pesatnya pembangunan dalam segala aspek. Dari segi bangunan UD. Peternakan telur Ayam tiap tahunnya melakukan penambahan kandang dan perbaikan kandang ayam guna menampung ayam baru di tiap tahunnya, penambahan sarana pra sarana seperti krat telur, mesin giling pakan, tempat pakan ayam dan lain-lain. Kemajuan lain juga dapat dilihat dari segi sarana pra sarana, UD. Peternakan Ayam dilengkapi dengan fasilitas pengecekan ayam secara berkala tiap bulan nya dengan pemberian vitamin dan vaksin ayam.³

Lingkungan UD. Peternakan Ayam juga sangat nyaman dan strategis. Lokasi peternakan terletak di tengah sawah Desa Ngurensiti yang berbatasan langsung dengan Desa Margomulyo Kedalon, sehingga jauh dari pemukiman warga untuk menghindari kebisingan dan kenyamanan lingkungan ayam maupun masyarakat sekitar. Apabila dipandang dari sisi kebersihan dan keamanan, UD. Peternakan telur Ayam, memiliki tingkat kebersihan yang baik. Setiap harinya dilakukan pembersihan kandang supaya ayam tidak mudah sakit, terdapat karyawan yang bertugas mengamankan serta menjaga kebersihan serta keamanan di lingkungan peternakan.⁴

4. Keadaan Peternak

Kondisi peternak ayam di UD. Peternakan telur Ayam memiliki kualifikasi sebagai peternak yang unggul dan sudah memenuhi syarat sebagai peternak yang profesional, hal ini dikarenakan peternak di UD. Peternakan telur Ayam seluruhnya memiliki kemampuan yang mumpuni dalam mengelola kualitas dalam produksi telur ayam. Kemampuan tersebut didapat dari pelatihan yang dilakukan bersama komunitas peternak telur ayam di Kabupaten Pati serta *Quality Control* yang dipandu oleh dinas peternakan kabupaten pati secara berkala tiap bulannya.

² Hasil Observasi Keadaan UD. peternakan telur ayam pada Tanggal 15 Maret

³ Nanik, owner 1, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

⁴ Data Dokumentasi UD. Peternakan telur ayam, 15 Maret 2023.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Implementasi Bisnis Jual Beli Telur Ayam UD. Peternakan Ayam

Bisnis (Jual beli) merupakan perpindahan kepemilikan harta benda yang dihالalkan oleh Al-Qur'an. Jual beli dalam Islam tidak diharamkan dengan cara apapun kecuali yang dilarang oleh Allah yang didalamnya menimbulkan kemadharatan dan unsur penipuan serta merugikan salah satu pihak.⁵

UD. Peternakan telur ayam terletak di tengah sawah Desa Ngurensiti yang berbatasan langsung dengan Desa Margomulyo, namun transaksi antara penjual dan pembeli terjadi di toko Ibu Nanik yang terletak pada pertengahan desa Ngurensiti Rt. 02/ Rw. 03 lorong *Ayla Shop* masuk 100 meter. Sehingga ketika pembeli datang mereka tidak susah untuk mencarinya, apalagi rumah Ibu Nanik terkenal dengan ciri khasnya, yakni toko telur yang berkualitas.

Penjual UD. Peternakan Telur Ayam menjelaskan bahwa dalam proses jual beli telur ayam, pembeli biasanya memesan terlebih dahulu untuk memastikan ketersediaan stok telur kemudian apabila stok telur ada pembeli datang ke rumah lalu melakukan transaksi jual beli dengan kesepakatan harga tanpa tawar menawar harga. Pembeli biasanya percaya dan mengikuti harga yang telah ditentukan, jadi tidak ada kesalahpahaman antara satu sama lain. Mengenai masalah kenaikan harga telur, ketika pembeli datang ke rumah untuk pembayaran biasanya pembeli membawa dengan harga sebelumnya memesan lagi dan akhirnya telur tersebut dibawa pulang.⁶

Proses jual beli dalam UD. Peternakan telur ayam terjadi dengan sistem pemesanan dan dengan kesepakatan ada barang ada uang serta tanpa tawar menawar harga. Konsumen datang ke rumahnya hanya mengambil telur yang dipesan dan melakukan pembayaran tunai.

Begitu juga dengan salah satu karyawan UD. Peternakan telur Ayam menjelaskan bahwa transaksi jual beli telur ayam dilakukan di toko yang terletak di rumah penjual. Jadi, jarang

⁵ Afibatus Afida, M. Taufiq Zamzami, Perspektif Hukum Islam Terhadap Praktik Jual Beli menggunakan Potongan Harga (Diskon) dengan Berjangka Waktu di Pusat Perbelanjaan Ramayana Kota Salatiga, *J-HES Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 4, No. 02 (2020): 109

⁶ Nanik, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2023, wawancara 1, transkrip

sekali transaksi dilakukan di kandang, kandang hanya fokus sebagai tempat produksi telur ayam saja.⁷

Ibu Asminah selaku pembeli menambahkan bahwa pembeli telur ayam dalam melakukan pembelian harus dengan cara memesan telur ayam terlebih dahulu apabila telur ayam ada. Lalu, pembeli langsung datang ke toko untuk mengambil telur dan melakukan transaksi pembayaran secara tunai.⁸

Selanjutnya Ibu Miatun selaku pelanggan lama juga menambahkan bahwa pembeli sangat memahami UD. Peternakan Telur Ayam tersebut dulu dalam melakukan transaksi pembelian telur ayam dapat dilakukan tanpa melakukan pemesanan karena pembeli pada saat itu masih tergolong sedikit kalau sekarang sudah harus memesan terlebih dahulu supaya kebagian telur.⁹

Rumah/toko menjadi tempat bertemunya penjual dan pembeli secara langsung dapat bertatap muka dan berdialog. Pembayaran secara tunai dari dompet pembeli kepada penjual, sungguh mempunyai sensasi tersendiri yang tidak pernah didapatkan di rumah/toko tersebut karena penjual bekerja sesuai keinginan dan tanggungjawab dalam pelayanannya. UD. Peternakan telur Ayam dapat dikatakan sebagai toko non modern, sehingga pembayaran masih secara tunai. Berbelanja di rumah/toko tersebut masih ada sistem pesan memesan dan harga persahabatan. Artinya pembeli bisa mendapatkan telur ketika pembeli sudah memesan terlebih dahulu dan pembeli yang membeli sedikit telur maka bisa langsung datang ke rumah. Meskipun sebenarnya di UD. Peternakan telur ayam sudah menetapkan pemesanan terlebih dahulu dalam penjualannya. pembeli yang sudah memesan telur ayam biasanya terjadi kekurangan pada stok telurnya dan pembeli juga kadang sering hutang apabila telur tersebut mengalami kenaikan harga karena penjual dalam waktu pengambilan pesanan pembeli biasanya baru dikasih tahu harga yang terbaru. kekurangan dalam pemesanan itu terjadi apabila pembeli memesan dalam jumlah banyak karena stok telur yang kurang memadai dan juga banyaknya konsumen yang ingin membeli pada UD. Peternakan telur ayam tersebut sehingga penjual mengurangi pemesanan yang sudah pembeli pesan lalu membagi dengan konsumen lain yang

⁷ Thoha karyawan UD. Peternakan telur ayam, wawancara oleh penulis, 18 maret 2023, wawancara 2, transkrip.

⁸ Asminah konsumen, wawancara oleh penulis, 23 maret 2023, wawancara 3, transkrip

⁹ Miatun konsumen, wawancara oleh penulis, 28 maret 2023, wawancara 4, transkrip

belum pesan. Pembayaran dan pemesanan kurang dapat terjadi terdapat kriterianya sendiri, seperti masih ada hubungan dekat antara penjual dan pembeli, atau pelanggan lama.

Begitupun ketika saya datang ke rumah Ibu Nanik dalam UD. Peternakan telur ayamnya dengan memposisikan diri saya sebagai mahasiswa yang minim pengalaman dan butuh ilmu dari pembeli-pembeli di situ. Mereka dengan hangat mempersilahkan saya untuk banyak bertanya, keramahan dan keberanian menjadi modal yang utama dalam menjalin relasi dengan penjual dan pembeli ataupun pelanggan lama pada UD. Peternakan telur ayam tersebut.

Contohnya perlu sikap ramah ini saat pembeli berdatangan ketika mau mengambil telur yang diceritakan oleh ibu Nanik saat ada pembeli yang datang ketika mau mengambil telur kita harus *standby* di rumah. dan bersikap ramah kepada pembeli.¹⁰

Begitupun saat ibu Miatun selaku konsumen lama mau mengambil telur dan sudah memesan telur terkadang pembeli kalau sudah datang ke rumahnya pembeli hanya langsung mengambil telur dan melakukan transaksi pembayaran secara tunai lalu jika terjadi telur ayam mengalami kenaikan pembayaran, pembeli bisa dipastikan kurang/hutang. Namun, pembeli diperbolehkan membawa telur ayam yang sudah pembeli pesan tersebut.¹¹

Keunikan bisnis jual beli ini salah satunya soal pemesanan dan pembayaran yang kurang dalam pengambilan telur ayam serta penerapan pembayaran hutang ketika pembeli datang lagi ke rumah. sebenarnya pemesanan dan pembayaran yang kurang untuk datang kerumah lagi ini termasuk bentuk komunikasi dan bersilaturahmi sehingga dapat timbul ikatan emosional dan mempererat hubungan selayaknya saudara.

Pemesanan merupakan suatu jenis transaksi yang dilakukan oleh konsumen dalam membeli barang sesuai keinginan hal ini biasanya dilakukan oleh UD peternakan Telur ayam Ibu Nanik. UD. Peternakan telur ayam ini dalam jual belinya menetapkan dengan sistem pemesanan. namun, terkadang pemesanan tersebut belum mencapai keinginan pembeli dan terjadi kekurangan dalam pembayaran juga seperti yang diungkapkan

Mbak Salma selaku konsumen mengatakan bahwa pembeli yang memesan telur ayam dengan jumlah banyak biasanya selalu kurang dalam melakukan pembayaran tetapi penjual membolehkan

¹⁰ Nanik, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2023, wawancara 1, transkrip

¹¹ Miatun konsumen, wawancara oleh penulis, 28 Maret 2023, wawancara 4, transkrip

mengambil telurnya meskipun kurang dalam pembayarannya.¹² Memang setiap bisnis jual beli dalam pemesanan masalah pembayaran kurang tersebut hal yang wajar Meskipun terkadang pembeli merasa keberatan juga.

Hal tersebut dikuatkan oleh hasil wawancara dengan Ibu Miatun selaku konsumen lama menerangkan bahwa pembeli memesan telur ayam dengan jumlah banyak 15kg biasanya cuma dapat 10 kg telur dan Ketika terjadi kenaikan harga pembeli sering berhutang. misalnya dalam mengambil pesanan pertama harga 250.000 dengan jumlah telur 10kg dan memesan lagi 10 kg lalu pengambilan telur pembeli hanya masih membawa uang harga yang kemarin 250.000 namun, pembeli ketika datang ke rumah penjual mengasih tahu harga telur tersebut terjadi kenaikan 260.000. Hal tersebut yang menyebabkan pembeli berhutang.¹³

2. Faktor Pendorong dan Penghambat Jual Beli Telur Ayam di UD. Peternakan Ayam

a. Faktor Pendorong Jual Beli Telur Ayam di UD. Peternakan Ayam

Suatu kegiatan dalam jual beli tidak terlepas dari adanya faktor pendukung. Bisnis jual beli dalam UD. Peternakan telur ayam didukung dengan adanya beberapa faktor. Adapun beberapa faktor pendukung yang mendukung dalam bisnis jual beli sebagai upaya peningkatan hasil usaha adalah sebagai berikut :

1) Faktor Pertama adalah Mudahnya Pendistribusian Barang

Pendistribusian barang dalam UD. Peternakan telur ayam merupakan suatu tahapan yang dilakukan secara berulang yang berhubungan dengan suatu produk yang diinginkan konsumen.

Menurut Bapak Rustanto mengungkapkan bahwa peternakan dalam pendistribusian hasil telur ayam memiliki capaian yang bagus. Pihak UD. Peternakan telur ayam khususnya bapak Rustanto dan ibu Nanik memberikan dukungan penuh kepada karyawan untuk pengelolaan produksi telur ayam supaya telur yang dihasilkan sangat berkualitas.¹⁴

¹² Salma konsumen, wawancara leh penulis, 05 april 2023, wawancara 5, transkrip

¹³ Miatun, wawancara oleh penulis, 28 Maret 2023, wawancara 4, transkrip

¹⁴ Rustanto, owner 2 UD. Peternakan telur ayam, wawancara oleh penulis, 16 Maret 2023, wawancara 6, transkrip.

Hal tersebut dibenarkan oleh tanggapan oleh ibu Nanik selaku *owner*/ penjual mengatakan bahwa peran *owner*/penjual dalam jual beli sangatlah besar dalam memasarkan telur Segala aspek harus diperhatikan dan jadi pembelajaran ketika ada kesalahan dapat segera diperbaiki.¹⁵

2) Faktor Kedua adalah Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu aspek penunjang peternakan Dalam bisnis jual beli telur ayam Ibu Nanik selaku *owner* menyiapkan berbagai macam keperluan konsumen seperti krat telur, rafia, dan alat timbangan supaya dalam bisnis jual beli tersebut berjalan dengan lancar serta kualitas telur ayam yang terjamin dan pembeli tidak mudah dirugikan.¹⁶

Berdasarkan ungkapan Ibu Asminah selaku konsumen mengatakan bahwa mewujudkan jual beli yang berkualitas dan amanah harus mempersiapkan semua apa yang dibutuhkan pembeli ketika membeli telur.¹⁷ Menurut bapak Rustanto menjelaskan bahwa konsumen merupakan faktor terpenting dalam jual beli dan faktor penentu keberhasilan UD. Peternakan telur ayam. Ibarat kata kalau kapal itu kemudinya nahkoda, kalau konsumen kemudinya itu penjual. Jadi, kalau sebagai nahkoda tidak bisa menentukan arah kapal maka kapal tersebut akan terombang ambing tidak dapat sampai tujuan bahkan bisa tenggelam di tengah lautan. Jika dihubungkan dengan jual beli, apabila penjual tidak mampu menyediakan kebutuhan sarana prasarana yang digunakan pembeli dalam bisnis jual beli, maka jual beli tersebut tidak dapat berjalan dengan lancar. Sebaliknya, apabila seorang *owner* atau penjual mampu menyediakan kebutuhan sarana prasarana pembeli untuk pelaksanaan jual beli maka bisnis jual beli tersebut akan dapat terlaksana dengan sempurna dan lancar.¹⁸

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan diatas, dapat diketahui bahwa peran pembeli disini sangatlah penting, karena pembeli merupakan raja bagi seorang penjual, maka dari itu apa yang dibutuhkan pembeli dalam bisnis jual beli tersebut supaya pembeli nyaman dalam bisnisnya.

¹⁵ Nanik, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

¹⁶ Nanik, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

¹⁷ Asminah, wawancara oleh penulis, 23 Maret 2023, wawancara 3, transkrip.

¹⁸ Rustanto, wawancara oleh penulis, 16 Maret 2023, wawancara 6, transkrip.

3) Faktor Ketiga adalah Kerjasama yang Baik antara Penjual dan Pembeli

Salah satu hal yang mendukung pelaksanaan jual beli pada UD. peternakan telur ayam antusias para pembeli yang sangat baik dalam memesan dan mengantri dalam melaksanakan jual beli. Berkenaan dengan hal ini, pembeli ibu Ulya mengatakan bahwa pembeli merasa semangat dalam bertransaksi pada UD. Peternakan telur ayam tersebut. Karena *ownernya* atau penjual bersikap ramah dan mudah diajak bicara Pembeli merasa nyaman serta bisa menyampaikan pendapatnya dan tidak malu. Hasilnya pun memesan telur dengan mudah dan bertransaksi lebih efektif.¹⁹

Pendapat serupa juga diungkapkan oleh pembeli yang lain, mbak Salma mengatakan bahwa penjual UD. Peternakan telur ayam tersebut penjualnya seru bisnis jual belinya sangat santai dan amanah jika pembeli memesan telur ayam. akibatnya pembeli sendiri kalau mau membeli telur ke tempat lain menjadi asing. Pembelipun jadi sering membeli telur ayam dalam UD. tersebut walaupun membeli sedikit.²⁰

b. Faktor Penghambat Jual Beli Telur Ayam di UD. Peternakan Ayam

Adapun faktor penghambat dalam bisnis jual beli telur ayam di UD. Peternakan telur Ayam adalah keterbatasan stok telur ayam, persaingan telur ayam dari luar, dan usia ayam petelur yang sudah afkir. Selain hal tersebut, adanya pembeli yang berhutang juga menghambat proses bisnis jual beli, penjual harus memberikan waktu lebih untuk memberikan waktu pada pembeli yang sehingga hal tersebut tentunya menyita waktu modal penjualan.

1) Faktor Pertama adalah Keterbatasan Stok Telur

Menurut Ibu Nanik selaku owner, mengatakan bahwa faktor utama yang menjadi penghambat jual beli telur ayam di UD. Peternakan telur ayam adalah ketersediaan stok telur yang kurang memadai. permasalahan yang penjual temukan dalam bisnis jual beli adalah ketersediaan telur, banyak *reseller* baru yang ingin membeli telur dengan jumlah banyak namun penjual tidak bisa melayaninya karena stok

¹⁹ Ulya konsumen, wawancara oleh penulis, 08 April 2023, wawancara 7, transkrip

²⁰ Salma, wawancara oleh penulis, 05 April 2023, wawancara 5, transkrip.

telur yang tidak ada. Solusi dalam menghadapi permasalahan tersebut dalam mengatasinya salah satunya adalah dengan membuat kandang baru untuk menambah stok telur ayam dan menambah banyak lagi ayam-ayam petelur.²¹

hal di atas juga disampaikan oleh ibu Rika selaku pembeli UD. peternakan telur ayam menjelaskan bahwa pembeli biasanya memesan telur ayam dengan jumlah 10 kg namun, dalam pengambilan pesanan pembeli yang sudah memesan hanya mendapatkan 8 kg telur ayam dan terjadi kekurangan pemesanan 2 kg telur ayam. Hal ini membuat pembeli merasa dirugikan ketika memesan lagi. Untuk mengatasi pesanan pembeli yang memesan merasa kurang dan permasalahan stok telur ayam yang sedikit. UD. Peternakan telur ayam harus memperbesar kandang dan menambahkan lebih banyak ayam petelur lagi supaya pembeli ketika dalam memesan tidak mengalami kekurangan dalam pengambilan yang sudah dipesan.²²

2) Persaingan Telur Ayam dari Luar

Persaingan dalam jual beli tentu hal yang wajar dalam jual beli karena manusia tidak lepas yang namanya *Ikhtiar* dan berdoa dengan itu seseorang dapat menjual berbagai macam barang sesuai kemampuan yang dimiliki seorang pedagang. Seperti yang dikatakan oleh ibu Nanik selaku *owner* UD. Peternakan telur menjelaskan bahwa Persaingan dalam dunia usaha tentunya hal yang wajar dalam berusaha, persaingan tersebut dapat terjadi ketika ayam dalam peternakan terjadi penurunan produksi yang biasanya berproduksi 50kg per hari dan itu hanya berproduksi 35kg perhari serta dalam peternakan yang *owner* atau penjual kelola hanya mengandalkan kualitas telur ayam yang dari kandang sendiri dibandingkan dengan persaingan penjual telur ayam dari luar yang telur ayamnya sudah berhari-hari dipasarkan.²³

3) Usia Ayam yang Sudah Afkir

Usia ayam petelur afkir merupakan faktor penghambat yang menyebabkan kerugian besar karena biaya perawatan yang membengkak dan juga hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan yang dikeluarkan.

²¹ Nanik, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2023, wawancara 1, transkrip

²² Rika konsumen, wawancara oleh penulis, 12 April 2023, wawancara 8, transkrip

²³ Nanik, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2023, wawancara 1, transkrip

Hal tersebut selaras yang dikatakan oleh karyawan UD. Peternakan telur ayam Mas Thoha mengatakan bahwa ayam afkir merupakan bagian faktor penghambat suatu usaha peternakan telur ayam, ayam yang biasanya bertelur hingga 50 kg perharinya saat ayam sudah afkir produksi telurnya hanya mencapai 35 kg perharinya. Dan kerugian pakan yang diberi setiap hari 2 kali dengan hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan hasil yang diinginkan.²⁴

Ibu Nanik selaku *owner* atau penjual UD. Peternakan telur ayam menambahkan bahwa faktor penghambat yang mencapai kerugian besar adalah ayam yang sudah afkir dikarenakan produksi telur yang menurun dan juga tidak dapat melayani pembeli yang sesuai pembeli inginkan, ayam afkir juga menghabiskan pakan ayam yang banyak karena ayam yang sudah tua yang dihasilkan pun tidak sesuai dengan pengeluaran yang dikeluarkan.²⁵

C. Analisis Data Penelitian

1. Implementasi Bisnis Jual Beli Telur Ayam UD. Peternakan Ibu Nanik ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam

Melihat dari ketentuan Bisnis jual beli dari dua pandangan yakni dari sudut hukum Islam dan dari sudut barang yang diperjualbelikan. bahwa jual beli yang dilakukan UD. telur ayam yakni dengan perantara (*al wasilat*), maksudnya memesan barang dengan akad membeli yang belum sempurna membayarnya tetapi ia mundur dari hak akad. Ulama membolehkan jual beli tersebut dengan sebab agar barang tersebut tidak di beli oleh orang lain.

Apabila di lihat dari ketentuan syarat dan rukun jual beli, dalam Islam harus memiliki kriteria sendiri yakni penjual dan pembeli adalah orang yang sudah baligh dan berakal, atas kehendak sendiri, penjual dan pembeli haruslah minimal dua orang, barang yang dijual milik sendiri, barang yang dijual jelas wujudnya, barang dijual harus suci zatnya menurut hukum syara' dan barang yang diperjualbelikan harus diperoleh dengan halal.²⁶ Sedangkan dalam jual beli telur ayam yang dilakukan di UD. Peternakan telur ayam desa Ngurensiti Kecamatan Wedarijaksa orang yang membeli ataupun menjual telur tersebut sudah dewasa dalam arti orang yang sudah bisa membedakan yang baik atau yang

²⁴ Thoha, wawancara oleh penulis, 18 Maret 2023, wawancara 2, transkrip

²⁵ Nanik, wawancara oleh penulis, 15 maret 2023, wawancara 1, transkrip

²⁶ Siti Mujiatun, "Jual Beli dalam Perspektif Islam : Salam dan Istisna'," *Jurnal*

Riset Akuntansi Bisnis 13, no. 2 (2013): 205-206

buruk barang yang akan dibeli atau dijualnya, namun dari pihak penjual, pembeli tidak mengetahui ataupun tidak peduli bagaimana telur tersebut kurang dalam pemesanan atau kurang dalam pembayaran yang penting pembeli mendapatkan telur dalam keadaan telur sudah dalam krat yang disediakan penjual.

Jual beli telur ayam dengan sistem pemesanan merupakan sistem jual beli yang mayoritas dilakukan oleh para pembeli telur yang pembeliannya dengan cukup banyak dan untuk di jual kembali juga. Transaksi jual beli ini diawali dengan pembeli mendatangi ataupun menghubungi penjual untuk memesan telur ayam lalu penjual mensepakati pemesanan telur yang dipesan pembeli. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, tidak sedikit pembeli yang mengetahui bahwa pemesanan telur ayam kepada penjual tersebut adalah telur yang dipesan pembeli dalam transaksinya ketika melakukan akad telur tersebut terjadi kekurangan yang tidak pembeli inginkan dan juga dalam pembayaran pembeli pun banyak yang melakukan kekurangan karena harga yang mengalami kenaikan serta penjual tidak memberitahu hal tersebut namun penjual membolehkan mengambil telurnya meskipun masih kurang dalam pembayaran. Dari segi objeknya yang menjadi sebab terjadinya transaksi jual beli dalam Islam, haruslah suci atau bersih barangnya dan juga halal serta bermanfaat, dalam arti harus aman apabila di konsumsi manusia.²⁷

Dalam wawancara dengan pembeli yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya telur ayam yang dijual dalam UD. Peternakan telur ayam tersebut telur yang langsung dari kandangnya dan juga telur ayam tersebut lebih tahan lama serta layak dikonsumsi bagi masyarakat dan harga yang relatif murah serta mudah didapatkan di toko-toko terdekat.

Tetapi dari segi *sighatnya* sudah memenuhi syarat, yaitu barang yang bermanfaat, dan adanya kesepakatan ijab dan kabul di antara kedua belah pihak yang saling merelakan berupa barang yang dijual dan harga barang. Barang yang diperjualbelikan sudah ada, dimana barang tersebut dapat dihadirkan pada tempat yang disepakati oleh kedua belah pihak yang berakad.²⁸ Namun dalam transaksi akad jual belinya penjual telur yang dipesan oleh pembeli terjadi kekurangan pemesanan dan tidak bisa memenuhi keinginan pembeli yang sudah memesan serta juga saat transaksi konsumen

²⁷ Chairuman Pasaribu, Dkk, *Hukum perjanjian dalam Islam* (Jakarta: Sinar Grafika, 1994), 35

²⁸ Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqih* (Jakarta: Kencana, 2003), 195

dalam pembayaran sering terjadi hutang karena harga yang tidak stabil juga penjual tidak mengasih tahu harga saat pemesanan telur ayam yang terjadi sekarang.

Dalam jual beli yang terjadi selama ini yang akan dirugikan adalah kedua belah pihak yakni seorang penjual dan pembeli, si penjual dirugikan dengan pembayaran yang kurang dalam pengambilan telur sedangkan pembeli merasa kecewa apabila pesanan yang mereka inginkan tidak sesuai pesanan.

2. Faktor Penghambat dan Pendorong Jual Beli Telur Ayam di UD. Peternakan Telur Ayam

Berdasarkan data yang diperoleh dari informan, peneliti menyimpulkan bahwa beberapa aspek pendorong dan penghambat dalam bisnis jual beli telur ayam pada UD. Peternakan telur ayam ibu Nanik.

1) Faktor Pendukung

a. Mudahnya Pendistribusian Barang

Pendistribusian barang merupakan salah satu faktor utama dalam jual beli supaya barang yang dihasilkan berkualitas dan menyenangkan konsumen. Distribusi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan penyaluran barang dan mempermudah penyaluran barang dari produsen kepada konsumen. Sehingga dalam penggunaannya mudah. Distribusi merupakan proses menyalurkan barang atau jasa dari produsen ke konsumen supaya produk tersebut bisa tersebar luas dan dapat dibeli oleh konsumen yang membutuhkan.²⁹ Hal tersebut selaras dengan yang disampaikan oleh bapak Rustanto selaku suami *Owner* UD. Peternakan telur ayam di desa nguren siti kecamatan wedarijaksa kabupaten pati dalam pendistribusian barang supaya lancar menjelaskan bahwa dalam pendistribusian barang berjalan dengan baik dan lancar karyawan diberi motivasi serta dukungan penuh untuk mengelola UD. peternakan telur ayam. Dukungan dapat berupa uang bensin untuk jalan dari rumah menuju peternakan, dikasih makan sehari 2 kali pagi dan sore guna meningkatkan kualitas peternakan dengan tujuan

²⁹ Liranti Rahmelina, Arman, Rummi Riance Suryani, “Sistem Informasi Pendistribusian Barang Telur Ayam Ras pada Peternakan Maryumis Berbasis Web sebagai Sarana Promosi”, *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi* 2, no. 5 (2022): 763

mewujudkan kualitas telur yang dihasilkan tidak mengecewakan konsumen.³⁰

Hal ini juga dikuatkan dengan pendapat ibu Nanik selaku *owner* UD. peternakan telur ayam yang mengatakan bahwa disamping motivasi dan dukungan penuh kepada karyawan pemilik juga harus memperhatikan segala aspek dan juga faktor pendorong lainnya jika ada kesalahan dalam pendistribusian barang harus segera diperbaiki supaya yang dihasilkan berjalan dengan maksimal.³¹

b. Sarana dan Prasarana

Sarana pra sarana pendukung jual beli, sarana prasarana yang berwujud krat telur, rapih, timbangan dan sarana penunjang lainnya dalam rangka mensukseskan bisnis jual beli yang amanah dan terpercaya bagi konsumen, dengan adanya sarana dan prasarana yang mumpuni konsumen lebih percaya dalam membeli telur dengan jumlah banyak maupun sedikit.

c. Kerjasama yang Baik antara Penjual dan Pembeli.

Kerjasama yang baik akan menghasilkan capain yang baik juga seperti yang dikatakan mbak Ulya selaku konsumen bahwa penjual dalam UD. telur ayam tersebut orangnya bersikap ramah dan mudah diajak bicara. Dengan begitu, konsumen dapat menyampaikan pendapat dan tidak malu. Hasilnya dapat memesan telur dengan mudah dan bertransaksi lebih efektif.³²

Pendapat serupa juga diungkapkan oleh konsumen yang lain, mbak Salma mengatakan bahwa penjual UD. Peternakan telur ayam tersebut orangnya seru bisnis jual belinya sangat santai dan amanah apabila konsumen berdatangan memesan. akibatnya konsumen sangat percaya dalam UD. Peternakan telur ayam tersebut kalau mau membeli telur ke tempat lain menjadi asing. Jadi akibatnya konsumen sering beli telur kesitu walaupun membeli sedikit.³³

³⁰ Rustanto, wawancara oleh penulis, 16 Maret 2023, wawancara 6, transkrip

³¹ Nanik, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2023, wawancara 1, transkrip

³² Ulya, wawancara oleh penulis, 08 April 2023, wawancara 7, transkrip

³³ Salma, wawancara oleh penulis, 05 April 2023, wawancara 5, transkrip

2) Faktor Penghambat

a. Keterbatasan Stok Telur

Persediaan barang merupakan suatu aktivitas kerja yang penting dalam perusahaan dagang karena persediaan barang dalam dunia usaha merupakan unsur terpenting dalam bidang perdagangan. Kesalahan kecil mengenai persediaan barang akan mengakibatkan masalah yang fatal baik itu penumpukan maupun kekosongan barang.³⁴ Keterbatasan stok telur merupakan faktor penghambat yang disebabkan oleh produksi telur ayam yang kurang memadai dan konsumen yang terlalu banyak dalam membeli telur termasuk juga pada UD. telur ayam yang sekarang ini menjadi suatu bagian kebutuhan pokok makanan yang setiap hari dikonsumsi.

Hal di atas selaras dengan yang dikatakan oleh salah satu konsumen ibu Rika mengatakan bahwa pembeli biasanya membeli telur ayam dengan jumlah 10 kg dalam transaksi pengambilan pembeli hanya mendapatkan 8kg telur ayam maka terjadi kekurangan 2kg telur ayam. Untuk solusi dalam untuk mengatasi permasalahan tersebut UD. telur ayam harus memperbesar kandang dan menambahkan lebih banyak ayam petelur lagi supaya konsumen ketika dalam membeli telur tidak merasa kecewa.³⁵

Telur ayam merupakan suatu kebutuhan pokok yang tak tertinggalkan sebagai pengganti kebutuhan pokok lauk pauk. Telur ayam juga bisa diolah dalam berbagai olahan makanan dan harganya pun yang murah serta mudah didapatkan di toko-toko terdekat.

b. Persaingan Dagang

Persaingan dagang merupakan persetujuan rivalitas dalam mendapatkan konsumen dengan menawarkan harga yang baik, kualitas barang atau jasa yang baik juga. Dalam Islam persaingan dagang adalah kompetisi yang diperbolehkan, asalkan persaingan tersebut dalam bersaing dengan sehat, jujur, adil serta menjalin silaturahmi agar dapat mempererat ikatan persaudaraan dan tidak

³⁴ Rudi Setiyanto, Nunung Nurmaesah, Nyai Sri Astute Rahayu, "Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Studi Kasus di Vahncollections", *Jurnal Sisfotek Global* 9, no. 1 (2019): 137

³⁵ Rika Konsumen wawancara oleh penulis, 12 April 2023, wawancara 8, transkrip.

menjatuhkan pedagang lainnya.³⁶ Hal tersebut selaras Seperti yang dikatakan oleh ibu Nanik selaku penjual UD. telur ayam mengatakan bahwa dalam jual beli yang terjadi pasti ada persaingan dagang namun penjual dalam mengatasi persaingan dagang tersebut penjual lebih mengutamakan kualitas. Telur ayam dalam UD. ini mempunyai kualitas telur yang lebih tahan lama dan diambil dari kandang sendiri sedangkan persaingan yang dari luar itu sudah berhari-hari dipasarkan serta tidak tahan lama jika disimpan. Namun, harganya lebih relatif murah dibandingkan dengan UD. telur ayam yang penjual kelola.³⁷

c. Ayam sudah Afkir

Ayam petelur afkir merupakan ayam petelur yang mengalami penurunan produksi yang hanya berproduksi 20-25% pada umur 96 minggu.³⁸ Ayam afkir adalah faktor penghambat yang terjadi dalam UD. Peternakan telur ayam ketika ayam sudah tua dan hasil tidak sesuai dengan yang dikeluarkan dalam perawatan ayam seperti yang diungkapkan oleh mas Thoha mengatakan bahwa Ayam afkir merupakan bagian faktor penghambat suatu usaha peternakan telur ayam ayam yang biasanya bertelur hingga 50 kg perharinya saat ayam sudah afkir produksi telurnya hanya mencapai 35 kg perharinya. Dan juga kerugian pakan yang diberi setiap hari 2 kali dengan hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan hasil yang diinginkan.³⁹

Menurut ibu Nanik selaku penjual UD. telur ayam mengatakan bahwa Faktor penghambat yang mencapai kerugian besar adalah ayam yang sudah afkir dikarenakan produksi telur yang menurun dan juga tidak dapat melayani konsumen yang sesuai konsumen inginkan, ayam afkir juga menghabiskan pakan ayam yang banyak karena ayam yang sudah tua dan yang dihasilkan pun tidak sesuai dengan pengeluaran yang penjual keluarkan.⁴⁰

³⁶ Siti Hofifah, Analisis Persaingan Usaha Pedagang Musiman di Ngebel Ponorogo ditinjau dari Perspektif Etika Bisnis Islam, *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (2020): 38

³⁷ Nanik, wawancara oleh penulis, 15 maret 2023, wawancara 1, transkrip

³⁸ Nining Suningsih, Nur Aini, Muhammad Hakim, "Pelatihan Pembuatan Abon Daging Ayam Ras Petelur Afkir (ARPA) di Desa Karang Jaya Kec. Selupu Rejang Kab. Rejang Lebong Provinsi Bengkulu", *Jurnal Pengabdian Nasional* 2, no. 2 (2021): 86

³⁹ Thoha, wawancara oleh penulis, 18 Maret 2023, wawancara 2, transkrip

⁴⁰ Nanik, wawancara oleh penulis, 15 maret 2023, wawancara 1, transkrip

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa bisnis jual beli telur ayam dalam UD. Ibu Nanik ini sebagai upaya meningkatkan penjualan tidak lepas dari faktor pendorong dan faktor penghambat penjualan. Dengan adanya faktor-faktor tersebut, penjual dapat mengkondisikan konsumen untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

